

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada penyelenggaraan program Pendidikan Kecakapan Kerja Dan program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Jenis Keterampilan Hantaran Pengantin di D.K.I Jakarta tahun 2016, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Identifikasi memilih jenis ketrampilan program PKK maupun program PKW yang akan diselenggarakan pada Lkp Baland Swat sudah mengacu pada kebutuhan akan jenis keterampilan hantaran pengantin dan pada PKBM Negeri 15 Cideng hanya melihat peluang untuk dapat berwirausaha hantaran souvenir ini karena PKBM ini dekat dengan Pasar Tanah abang, Mangga dua dan thamrin city.
- (2) Perencanaan desain yang digunakan sudah mengacu pada juknis PKK maupun PKW, kurikulum yang digunakan pada pelatihan ini berbasis kompetensi level I.
- (3) Didalam LKP Baland Swat pelaksanaannya sudah baik, namun masalah yang terjadi ada beberapa peserta didik yang mengalami

kecelakaan sehingga dilakukannya pergantian peserta didik. Didalam pelaksanaan di PKBM Negeri 15 Cideng ini memiliki permasalahan yang cukup banyak dimulai kurangnya alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek, banyaknya peserta didik yang hadir hanya 7-10 orang saja, ketidak jelasan materi yang diajarkan, dan tidak diberikan modul.

- (4) Pembelajaran yang ada di LKP Baland Swat sudah ikut menyertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan di PKBM N 15 belum menggunakan metode andragogi karena instruktur masih memberikan bantuan untuk penyelesaian pembuatan produk jika peserta didik mengalami kesulitan dan tidak memberikan pengulangan keterampilan tersebut.
- (5) Daya tahan dan kegunaan di LKP Baland Swat sudah cukup baik karena sudah ada beberapa peserta didik yang memulai menerima pesanan untuk pembuatan hantaran pengantin dan pembuatan souvenir pernikahan. Dan di PKBM Negeri 15 Cideng baru hanya satu orang yang menggunakan keterampilan untuk mengajarkan kembali ke masyarakat yang ada di kelurahan petojo selatan dan telah menerima pesanan untuk hantaran pengantin maupun souvenirnya
- (6) Hasil program didalam LKP Baland Swat sudah mencapai target, karena peserta didik yang mengikuti Uji kompetensi lulus dengan

nilai yang baik. Sedangkan di PKBM N 15 cukup baik iya walaupun ada beberapa indikator dari juknis yang tidak terpenuhi.

B. Implikasi

Identifikasi yang dilakukan jika sesuai dengan kebutuhan maka program akan berjalan dengan baik. Namun, jika tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik mengakibatkan program tidak berjalan dengan baik.

Perencanaan sudah memenuhi semua administrasi sesuai juknis.

Dalam pelaksanaan ada beberapa yang tidak sesuai dengan jadwal mengakibatkan masalah pada pelaksanaan pelatihan.

Pembelajaran sudah berbasis kompetensi dan lebih kepraktik, ada yang sudah melibatkan peserta didik untuk proses pembelajaran namun ada juga masih berpusat pada guru, metode pembelajaran orang dewasa kurang dimanfaatkan, sehingga beberapa peserta merasa sedikit bosan dan jenuh.

Kemanfaatan dari pelatihan terasa pada peserta didik untuk kehidupannya.

Hasil belum sesuai dengan juknis, yakni mengentaskan kemiskinan dan pengangguran. Karena jika terselenggaranya hanya satu kali maka tidak akan berpengaruh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

- (1) Pengelola melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik tidak berdasarkan peluang wirausahanya saja. Namun lebih menggali kembali kebutuhan dan minat apa yang dibutuhkan oleh peserta didik
- (2) Metode pembelajaran yang digunakan jangan hanya berfokus pada instruktur saja. Namun, mulailah mengajak peserta didik untuk dapat mengeluarkan ide-ide yang dimiliki oleh peserta.
- (3) Peserta didik lebih vocal lagi dalam menerima materi yang diberikan oleh instruktur.